Program Teras: Penataan Sistem Penomoran Rumah Berbasis Partisipatif untuk Meningkatkan Administrasi Kependudukan dan Pelayanan Publik di Desa Wonorejo

Putri Shafa Salsabilah*, Oca Aena Fauziah, Anggun Sabilla, Rafa' Ayu Idfi Sendyaf, Renita Dwi Saputri, Syahbrina Najwa Azzahra, Yudithia Dian Putra

Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
*Penulis korespondensi, email: pshafa188@gmail.com

https://doi.org/10.17977/2615-3122.006124

Riwayat artikel
Diajukan: 6 Agustus 2026
Direvisi: 17 September 2026
Diterima: 18 September 2026
Diterbitkan: 19 September 2026

Kata kunci
Administrasi Desa
Pengabdian Masyarakat
Penomoran Rumah

Abstrak
Administrasi wilayah yang tersusun rapi merupakan landasan tata kelola desa yang tertib dan berbasis data. Dusun Blandit Timur RT 07, Desa Wonorejo, Kabupaten Malang menghadapi tantangan belum tersedianya sistem penomoran rumah yang sistematis. Program TERAS (Tertib Alamat dan Terstruktur) oleh mahasiswa UM BBM Tematik BEM FIP Universitas Negeri Malang bertujuan merancang penanda nomor rumah. Metode pelaksanaan berbasis pendekatan partisipatif melalui empat tahap: inisiasi, verifikasi lapangan, produksi, dan pemasangan *door-to-door*. Dari target 142 unit rumah, sebanyak 138 rumah warga berhasil terpasang papan triplek bertanda stiker *vinyl* secara seragam. Program ini terbukti meningkatkan kerapian administrasi kependudukan, mempermudah navigasi pengiriman logistik, serta menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense belonging*) warga.

1. Pendahuluan

Administrasi wilayah merupakan landasan krusial dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang tertib, transparan, dan efektif. Salah satu unsur utamanya adalah sistem penomoran rumah yang sistematis. Agustiani et al. (2024) menyatakan bahwa penomoran rumah berfungsi sebagai identitas hunian untuk mempermudah pendataan, pelayanan publik, serta meningkatkan akurasi identifikasi lokasi. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan pentingnya data terintegrasi, valid, dan akurat demi memudahkan pembaruan informasi kependudukan. Kondisi Selain fungsi administratif, penomoran rumah memiliki nilai simbolis dalam membangun identitas dan kebanggaan warga (AR et al., 2025). Alamat yang jelas memberikan pengakuan resmi bagi warga sehingga mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan desa. Dengan demikian, penataan penomoran rumah menjadi elemen penting dalam mewujudkan good village governance.

Berdasarkan observasi kegiatan UM BBM di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, desa ini terdiri atas tiga dusun yaitu Blandit Barat, Blandit Timur, dan Banyol. Tingginya aktivitas masyarakat di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan menuntut mobilitas distribusi serta pelayanan publik yang responsif. Namun, Dusun Blandit Timur RT 07 masih menghadapi kendala belum tersedianya penomoran rumah yang seragam dan sistematis. Guna mengatasi kendala tersebut, mahasiswa UM BBM melaksanakan program pengabdian berupa perancangan, pembuatan, dan pemasangan nomor rumah di Dusun Blandit Timur RT 07. Program ini bertujuan memperkuat tata kelola desa berbasis data yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh pemerintah desa maupun masyarakat (Idris & Delvika, 2014, sebagaimana dikutip dalam AR et al., 2025).

Penomoran rumah yang dilaksanakan pada kegiatan UM BBM Tahun 2026 oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang ini sebelumnya telah dilaksanakan dengan upaya untuk meningkatkan tatanan urutan rumah dan memudahkan identifikasi rumah warga. Kondisi ini juga sejalan dengan penelitian dari Aufa et al. (2023) yang melaksanakan pembuatan plakat nomor rumah di Desa Ungaiteluk, Gresik. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendataan, observasi rumah, pembuatan, dan pemasangan plakat nomor rumah yang memudahkan masyarakat dalam menemukan alamat serta mendukung ketertiban dan penataan administrasi. Program sejenis sebelumnya sukses diterapkan oleh Aufa et al. (2023) di Desa Ungaiteluk, Gresik, serta Musdalifah et al. (2025) di Desa Garessi, Kabupaten Barru, yang berhasil mempermudah identifikasi alamat dan penataan administrasi desa. Keberhasilan kedua program tersebut menjadi rujukan pelaksanaan Program Kerja TERAS (Tertib Alamat dan Terstruktur) oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang. Program ini menyasar 142 unit rumah di Dusun

© 2026 The Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2615-3122

Blandit Timur RT 07 untuk menciptakan identitas alamat yang lebih terstruktur. Kedua kegiatan pengabdian tersebut menjadi rujukan pelaksanaan Program Kerja TERAS (Tertib Alamat dan Terstruktur) oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang di Dusun Blandit Timur RT 07. Program ini menyasar 142 unit rumah dan berfokus pada penataan serta identifikasi alamat warga agar lebih terstruktur. Guna menentukan kebutuhan plakat penomoran, pendataan wilayah awal dilakukan dengan rekapitulasi data bangunan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Bangunan RT 07/RW 04

No	Keterangan	Jumlah
1	Bangunan rumah yang terdata	138
2	Bangunan kosong	4
Total		142 Unit Rumah

Program ini bertujuan untuk menata dan memberikan identitas setiap rumah yang ada di Dusun Blandit Timur RT 07 sebagai upaya menciptakan alamat jelas, tertata. Kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat, pendatang, maupun pihak yang berkepentingan untuk menemukan identifikasi lokasi rumah warga sekitar, serta membantu perangkat wilayah untuk perangkat menunjang proses pendataan alamat yang lebih terstruktur.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui kolaborasi aktif antara tim pelaksana, pemerintah desa, pengurus RT/RW, dan warga setempat guna meminimalkan kesalahan data di lapangan (Umar et al., 2024). Program dilaksanakan di Dusun Blandit Timur RT 07, Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, pada 15 Juni–10 Juli 2026 oleh mahasiswa UM BBM Tematik BEM FIP 2026. Bahan dan alat yang digunakan meliputi data kependudukan, perangkat dokumentasi, papan triplek, stiker penomoran, bracket dinding, paku, dan peralatan pertukangan. Prosedur pelaksanaan mencakup empat tahap: (1) inisiasi bersama mitra untuk menentukan wilayah prioritas dan estimasi bahan; (2) observasi dan verifikasi lapangan identitas pemilik rumah; (3) perancangan tata letak stiker, pemotongan triplek, cetak stiker, dan perakitan; serta (4) pemasangan papan nomor pada bagian depan rumah warga dengan pendampingan pengurus lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Tertib Alamat dan Terstruktur (TERAS) di Dusun Blandit Timur RT 07, Desa Wonorejo, dilaksanakan oleh mahasiswa UM BBM Tematik BEM FIP Universitas Negeri Malang. Kegiatan ini bertujuan memberikan identitas fisik pada setiap rumah guna menciptakan sistem pengalamatan yang jelas dan tertata demi mempermudah administrasi serta akses publik. Pelaksanaan program didukung oleh penyusunan spesifikasi teknis agar papan nomor rumah memiliki bentuk seragam, mudah dibaca, dan tahan terhadap kondisi lingkungan. Plakat nomor rumah menggunakan bahan utama papan triplek yang dipadukan dengan stiker penomoran hasil desain tim pelaksana. Stiker memuat informasi nomor rumah, nama kepala keluarga, nama dusun, dan identitas RT/RW. Seluruh informasi disusun seragam dengan memperhatikan tata letak, ukuran huruf, serta kontras warna agar mudah diidentifikasi oleh warga maupun pihak luar.



Gambar 1. Hasil papan nomor rumah program TERAS

Desain papan nomor rumah yang seragam tidak hanya berfungsi sebagai penanda fisik, melainkan juga sebagai identitas administratif warga. Kelengkapan informasi yang mencakup nomor rumah, nama kepala keluarga, nama dusun, serta RT/RW mempermudah pengenalan lokasi hunian oleh masyarakat maupun perangkat desa. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian Musfiro et al. (2026), yang menegaskan bahwa

© 2026 The Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2615-3122

penomoran rumah merupakan instrumen penting dalam mendukung keteraturan administrasi, mempermudah identifikasi alamat, dan meningkatkan efektivitas pelayanan publik.

3.1. Estimasi Biaya Pembuatan Nomor Rumah

Pembuatan papan nomor rumah memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh dan terjangkau tanpa mengurangi kualitas produk. Pemilihan material mempertimbangkan efisiensi biaya, kemudahan pengerjaan, serta ketahanan media di lingkungan luar ruangan. Estimasi anggaran pembuatan papan nomor rumah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Estimasi Anggaran Pembuatan Papan Nomr Rumah

No	Komponen	Jumlah	Total
1	Triplek	2 lembar	Rp 180.000
2	Stiker Vinyl	175 lembar	Rp 432.000
3	Bracket	1 paket	Rp 42.000
4	Paku	0,5 kg	Rp 13.000
Total			Rp 667.000

Papan triplek dipilih sebagai media utama karena ekonomis, mudah dipotong, dan cukup kuat untuk papan identitas. Sementara itu, penggunaan stiker vinyl menghasilkan cetakan yang jelas sekaligus memudahkan reproduksi jika terjadi penambahan atau penggantian nomor rumah di kemudian hari. Pemilihan material yang terjangkau dan mudah diperoleh ini membuka peluang replikasi program secara mandiri oleh pemerintah desa maupun masyarakat di wilayah lain. Pertimbangan tersebut sejalan dengan temuan pengabdian di Desa Wadungasih, Musfiro et al. (2026), yang menegaskan bahwa pemilihan material harus memastikan kualitas, ketahanan jangka panjang, serta efisiensi anggaran program.

3.2. Proses Pembuatan Nomor Rumah

Pembuatan papan nomor rumah dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis agar menghasilkan produk yang seragam, mudah dibaca, dan berkualitas. Pengerjaan dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan bahan hingga perakitan akhir. Rangkaian proses pembuatan papan nomor rumah disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahapan Pembuatan Papan Nomor Rumah

No	Tahap	Uraian Kegiatan
1	Persiapan	Mendata identitas rumah warga, merancang desain stiker, serta menyiapkan bahan dan peralatan produksi
2	Pemotongan Bahan	Memotong papan triplek dengan panjang 20 cm dan lebar 15 cm.
3	Pengamplasan	Menghaluskan permukaan dan sisi papan triplek menggunakan amplas agar stiker menempel sempurna
4	Pencetakan Desain	Mencetak stiker yang memuat nomor rumah, nama kepala keluarga, nama dusun, dan identitas RT/RW
5	Pemasangan Stiker	Menempelkan stiker secara presisi pada permukaan papan triplek agar rapi dan mudah dibaca
6	Perakitan Akhir	Memasang bracket pada bagian belakang papan sebagai penyangga hingga siap didistribusikan

Tahapan pembuatan yang sistematis bertujuan menghasilkan papan nomor rumah yang seragam dan mudah dibaca. Keseragaman ini penting untuk menciptakan identitas alamat yang terstruktur guna mempermudah administrasi desa. Rangkaian proses mulai dari persiapan, pemotongan bahan, pencetakan stiker, hingga perakitan akhir memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan Musfiro et al. (2026), yang menjelaskan bahwa penataan nomor rumah mencakup perencanaan desain, pemilihan material, hingga pembuatan plakat sebagai tahapan penunjang sistem penomoran yang seragam dan efektif. Berdasarkan tahapan tersebut, papan nomor rumah berhasil diproduksi dengan bentuk yang seragam, informasi yang jelas, serta konstruksi yang kokoh. Hasil pembuatan ini menjadi luaran awal program TERAS yang selanjutnya memasuki tahap pendistribusian dan pemasangan pada rumah warga sesuai dengan data administrasi yang telah disusun.

3.3. Proses Pemasangan Papan Nomor Rumah

Sebelum tahap pemasangan fisik, tim mahasiswa UM BBM Tematik BEM FIP Universitas Negeri Malang melakukan survei pra-pemasangan dan pemetaan alur wilayah bersama pengurus RT 07 Dusun Blandit Timur. Kegiatan ini bertujuan menelusuri topografi pemukiman, mengecek kesiapan fisik dinding atau tiang teras rumah, serta menentukan urutan nomor secara sistematis dan linear sesuai alur jalan utama. Selain itu, pemetaan lapangan dimanfaatkan untuk memverifikasi kesesuaian data nomor rumah hasil produksi dengan

© 2026 The Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2615-3122

kondisi faktual, guna mengantisipasi rumah kosong, kesalahan urutan, maupun perubahan identitas pemilik sebelum penetapan lokasi akhir.

Setelah data lapangan tervalidasi melalui survei, kegiatan dilanjutkan ke tahap pendistribusian dan pemasangan di hunian warga RT 07 Dusun Blandit Timur. Tahap ini dilaksanakan secara kolaboratif antara tim mahasiswa UM BBM Tematik BEM FIP Universitas Negeri Malang, pengurus RT/RW, dan tokoh masyarakat setempat. Partisipasi pengurus lingkungan ini bertujuan memastikan presisi lokasi pemasangan, mencegah kesalahan identitas pemilik rumah, serta menjaga efisiensi pengerjaan di lapangan (Afandi et al., 2022).

Pemasangan dilakukan dari rumah ke rumah (*door-to-door*) pada titik strategis, seperti dinding depan atau tiang teras yang sejajar dengan arah pandang utama dari jalan. Papan nomor rumah dikaitkan menggunakan *bracket* pigura dan paku agar terpasang kokoh, presisi, serta tidak merusak struktur bangunan. Kegiatan pendistribusian dan pemasangan ini berhasil menjangkau seluruh sasaran program, yaitu 138 rumah warga di Dusun Blandit Timur RT 07 secara tertib dan terstruktur.



Gambar 2. Pendistribusian dan Pemasangan Papan Nomor Rumah



Gambar 3. Hasil Pemasangan Papan Nomor Rumah

3.4. Respons dan Partisipasi Masyarakat

Pemasangan nomor rumah mendapatkan respons positif serta antusiasme tinggi dari warga Dusun Blandit Timur RT 07. Masyarakat menyambut baik kehadiran tim mahasiswa dan pengurus RT/RW saat mengunjungi kediaman mereka. Partisipasi aktif ditunjukkan melalui keterbukaan warga dalam menentukan lokasi papan yang strategis, menyediakan peralatan tambahan, hingga mendampingi proses pemasangan di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Tingginya partisipasi ini didorong oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya penataan identitas rumah yang sebelumnya belum tersusun sistematis. Pendekatan partisipatif yang diterapkan sejak perencanaan hingga eksekusi lapangan terbukti efektif membangun rasa kepemilikan (*sense of belonging*) warga terhadap fasilitas penanda alamat tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Meker et al. (2026), yang menegaskan bahwa implementasi program penomoran rumah yang melibatkan masyarakat mampu meningkatkan kepedulian warga serta mendukung kualitas pelayanan di lingkungan setempat.

3.5. Dampak dan Manfaat Program

Pemasangan papan nomor rumah melalui Program TERAS memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun pemerintah desa setempat. Manfaat utama yang dirasakan langsung adalah terciptanya navigasi wilayah yang lebih jelas. Keberadaan nomor rumah yang seragam dan memuat informasi lengkap (nomor rumah, nama kepala keluarga, RT/RW, dan dusun) meningkatkan keterjangkauan layanan publik, seperti pengiriman paket logistik, penyedia jasa, hingga kunjungan tamu dari luar Dusun Blandit Timur. Hal ini sejalan

© 2026 The Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2615-3122

dengan hasil kajian Pratama et al. (2024), yang menyatakan bahwa sistem penomoran rumah yang terstruktur terbukti efektif meningkatkan efisiensi distribusi logistik dan pelayanan publik.

Dari sisi tata kelola pemerintahan desa, penomoran rumah ini meningkatkan akurasi data administrasi kependudukan. Identifikasi fisik rumah yang terstruktur memberikan basis data spasial dan kependudukan yang valid bagi perangkat desa serta pengurus RT/RW. Keberadaan basis data ini mempermudah pendataan berkala, penyaluran bantuan sosial agar tepat sasaran, serta pemetaan potensi wilayah desa. Hasil pengabdian ini memperkuat temuan Mu'min et al. (2026) yang menguraikan bahwa penomoran rumah terintegrasi merupakan langkah strategis dalam penguatan administrasi kependudukan dan optimalisasi pelayanan publik di tingkat desa.

4. Simpulan

Program TERAS (Tertib Alamat dan Terstruktur) yang dilaksanakan mahasiswa UM BBM berhasil memberikan solusi atas belum tersedianya sistem penomoran rumah di Dusun Blandit Timur RT 07, Desa Wonorejo. Melalui pendekatan partisipatif bersama pemerintah desa, pengurus RT/RW, dan warga, program ini memproduksi serta memasang papan nomor rumah berbahan triplek dan stiker vinyl secara seragam pada 138 rumah dari total 142 unit bangunan sasaran. Keberhasilan program ini tidak hanya merapikan navigasi wilayah dan mempermudah akses pelayanan publik serta logistik, tetapi juga mendukung tata kelola pemerintahan desa yang baik (*good village governance*). Selain itu, keterlibatan aktif warga dari tahap pendataan hingga pemasangan terbukti efektif membangun rasa kepemilikan (*sense of belonging*) dan kepedulian terhadap penataan administrasi desa secara berkelanjutan.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Pendanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh bantuan subsidi dari PSDW LPPM Universitas Negeri Malang (UM).

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Deklarasi Penggunaan AI

Penulis menyatakan tidak menggunakan AI atau alat berbantuan AI dalam penyusunan naskah ini.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang atas dukungan kelembagaan, arahan, serta fasilitasi penuh hingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan juga ditujukan kepada Pemerintah Desa Wonorejo, khususnya Kepala Desa, Kepala Dusun Blandit Timur, serta pengurus RT 07/RW 04 yang telah memberikan izin, kemudahan akses data kependudukan, dan pendampingan aktif selama kegiatan. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada warga Dusun Blandit Timur RT 07 atas partisipasi aktif, antusiasme, serta bantuan teknis selama proses verifikasi hingga pemasangan papan nomor rumah. Sinergi ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi penataan administrasi desa.

Daftar Rujukan

Anggraini, L. D. (2022). House numbering and territorial division: A case study of Karangmalang Yogyakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia, 11*(2), 84–97. https://doi.org/10.32315/jlbi.v11i2.132

Agustiani, R., Yandri, Prahesti, D. S., Fadillah, R., & Hutabalian, N. (2024). Revitalisasi plat nomor rumah dalam menguatkan identitas rumah di Desa Kupang Baru, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. *NAJWA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2*(2), 133–142. https://doi.org/10.30762/najwa.v2i2.356

AR, M. S., Delvia, A. D., Triana, D., Yunira, F., Ahmad, I. M., Ofriyanto, M., & Zulhijja, N. I. (2025). Penerapan sistem penomoran rumah di Desa Surumana Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, 3*(2), 406–412. https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i2.2093

Febriyandi, F., Febriani, J., Karimah, K., Fajri, M., Rizal, M., Nordiana, N., Safitri, N., Asiah, N., Huda, N., & Wirdan, W. (2024). Penataan dan pembuatan nomor rumah pada kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Sampurna. *Kayuh Baimbai: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 29–33. https://doi.org/10.69959/kbjpm.v1i2.30

© 2026 The Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2615-3122

Damanik, H. C., Anumerta, H. W., Yolandasari, S., Purba, V. O., Sembiring, L. I., Sihombing, B. A., Rajagukguk, M., & Simatupang, O. B. (2024). Penerapan penomoran rumah untuk efektifitas pengambilan data Desa Hutalontung. *Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat, 1*(2), 33–40. https://doi.org/10.1395.vol1iss2no01pp33

Korompot, S., Pautina, M. R., & Madina, R. (2019). Pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan potensi daya saing Desa Topi. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat), 8*(3), 280–295. https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i3.8110

Meker, F. D. A., Irsyam, A. M., AJ, M., Takbir, A. M., Nur, A. M. K., Nur, A. S., Sarmila, Yusnita, Yuhari, P., Aisyah, N., Ramli, B., & Irwan, M. (2026). Implementasi program plat penomoran rumah dalam meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat), 4*(4), 1053–1062.

Musdalifah, Sadiq, A. M. A., Halim, Z. A., & Marzuki, S. F. (2025). Implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam penataan plat nomor rumah sebagai identitas hunian di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Konstruksi (MAJJAMA), 3*(2), 153–157. https://doi.org/10.63877/jpmk.v3i2.197

Musfiro, M. A. T., Zaki, A., & Rizqi, A. (2026). Manajemen sumber daya dan proses dalam penataan nomor rumah untuk penguatan administrasi dan pelayanan publik. *Nusantara Community Empowerment Review, 4*(1), 73–77.

Mu'min, A., Katman, M. N., Arwin, Qadriani, N. L., Iqram, M., Karim, A. V., Maulana, M. R., Putri, A., Arfandi, M. A., & Aditya, R. (2026). Implementasi sistem penomoran rumah terintegrasi sebagai upaya penguatan administrasi kependudukan dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Desa Bulo. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara, 3*(3), 8–14.

Pratama, M. R. Y., Firdaus, A. M., Mufti, W., & Nuha, A. U. (2024). Meningkatkan efisiensi pengiriman dan layanan publik dengan penomoran rumah yang sistematis. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata, 1*(2). https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v2i1.8599

Bonewali, & Ramli, M. (2026). Pembuatan papan nama rumah warga sebagai upaya mengatasi kendala pendataan dan identitas rumah di Desa Galeso. *Macoa: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3*(1), 10–20. https://doi.org/10.59903/macoajurnalpkm.v3i1.264

Rohmah, A. S., Fatonah, S., Azzahro, A. N., & Nasution, A. A. (2025). Mewujudkan desa tertata dan teratur: Penomoran rumah oleh KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 08 Tinggar (Studi kasus: Kelurahan Desa Tinggar, Kecamatan Curug, Kota Serang). *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 67–78.

Sakir, S., Rahmatullah, A. S., & Sarofah, R. (2019). Optimalisasi sistem informasi dalam meningkatkan pelayanan publik di Dusun Temanggung, Jetis, Saptosari, Gunungkidul. *Warta LPM, 22*(1), 1–5. https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6567

Suranto, S., Chamim, A. N. N., & Iqbal, M. (2021). Tata kelola administrasi Dusun Dungsuru Desa Pilangrejo Nglipar Gunungkidul. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 5*(1), 7–12. https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9576

Umar, Rahman, M., Ramadhani, N., Handayani, G. T., Ulvariani, Hayuddin, S., Olivia, H., Nurayni, W., Rifaldi, R. A., Aidil, Salam, A., & Ahsahra, A. (2026). Pendekatan partisipatif dalam mewujudkan desa ramah perempuan dan anak di Desa Ponggi. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI), 2*(1), 234–243. https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1743

© 2026 The Authors
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2615-3122